

PERAN RUANG PUBLIK TERHADAP PEMBENTUKAN KORIDOR JALAN PATIMURA KOTA JEPARA

Ariyanto

UNISNU Jepara, ian_wastu@yahoo.co.id

ABSTRACT

Public space at Pattimura Street in Jepara is not good enough yet to follow the rule to be used as an activity in informal sector, and it is also not good enough in time management. The activities of public space at Pattimura Street start to show festivity at noon up to night time with activity dominated culinary. River existence in the along side of Pattimura street can increase a lot of visitor to enjoy culinary at public space Pattimura. But on the other side, informal sector development at this corridor was not looking undercontrolled, and it tended to annoying vehicles which passed the road. Pattimura Street was a public space that has a potential enough as a cooperative ownership of public space wherein many visitors do many kinds of activities, either formal or informal based on schedule. The research method used is descriptive qualitative through qualitative and quantitative approach, data evaluation, data finding and observation at Pattimura Street. This study can be concluded that public space at Patimura Street definitely can be functioned and impressed visitors to use the public space for activity. Finally, this place can be an alternative place for people of Jepara to spend their time not only for holiday but also for business.

Keyword: public space, Pattimura Street, public space at Pattimura Street

ABSTRAK

Ruang Publik di jalan Patimura Jepara belum cukup baik secara fungsional digunakan untuk aktivitas di sektor informal dan manajemen waktu. Aktivitas ruang public di jalan Patimura sudah mulai menunjukkan adanya perayaan baik di siang hari maupun malam hari dengan didominasi kuliner. Keberadaan sungai sepanjang jalan Patimura dapat meningkatkan banyak pengunjung untuk menikmati kuliner di ruang publik jalan Patimura. Akan tetapi, di sisi lain, perkembangan sektor informal pada koridor tersebut tidak terkendali, dan cenderung mengganggu pengendara yang melintasi jalan tersebut. Jalan Patimura merupakan ruang public yang cukup potensial bagi kebersamaan secara kepemilikan untuk ruang publik dimana banyak pengunjung melakukan aktivitas baik formal maupun informal sesuai jadwalnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif kuantitatif, evaluasi data, penemuan data dan pengamatan di jalan Patimura. Studi ini dapat disimpulkan bahwa ruang public di jalan Patimura sebenarnya dapat difungsikan dan memberikan kesan para pengunjung untuk menggunakan ruang public sebagai suatu aktivitas mereka. Pada akhirnya tempat tersebut dapat menjadi alternative bagi masyarakat Jepara untuk meluangkan waktu tidak hanya di saat liburan tetapi juga untuk bisnis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Stephen Carr, 1972 menyatakan bahwa ruang publik yang berkualitas harus memenuhi minimal 3 kriteria dasar, yaitu **Responsive** artinya tanggap terhadap kebutuhan pengguna; **Democratic** artinya menghargai hak semua orang untuk menggunakan ruang publik dalam suasana kebebasan dan persamaan derajat; **Meaningful** artinya memberikan makna tertentu secara pribadi, maupun kelompok.

Seringkali kehadiran ruang publik kota diikuti oleh sektor informal, sehingga fungsi dan kualitas ruang publik yang sesungguhnya tidak terpenuhi. Aktivitas sektor informal tidak

terlepas dari tumbuhnya kegiatan publik yang mendominasi penggunaan ruang kota, semakin dekat dengan ruang kota akan semakin tinggi intensitas dan keberagaman kegiatannya. Bentuk dari aktivitas biasanya berupa kegiatan umum yang ada di kota, antara lain dapat berupa ruang terbuka atau bangunan-bangunan yang diperuntukkan bagi kepentingan umum. Ruang terbuka ini bentuk fisiknya dapat berupa taman kota, taman budaya, kawasan pedagang kaki lima, jalur pedestrian dan lain sebagainya.

Kondisi di atas terjadi di Kota Jepara, khususnya di Jl. Pattimura. Jalan Pattimura merupakan salah satu jalan di Kota Jepara yang berada di BWK I yang menghubungkan 2